

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Kesehatan No 36 Tahun 2009, (2009).
2. Kementerian Kesehatan. Kesehatan dalam Kerangka *Sustainable Development Gold (SDGS)*. Jakarta 2015.
3. Chandra B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC; 2006.
4. Permenkes No 374 Tahun 2010 tentang Pengendalian Vektor, (2010).
5. Putra SE. Mengenal Nyamuk *Aedes aegypti* Penyebaran Demam Berdarah dan Upaya Pengendaliannya Padang Pustaka Artas; 2010.
6. Soedarmo SSP. Demam Berdarah (*Dengue*) Pada Anak. Jakarta UI-Press; 2009.
7. Kemenkes. Buletin Jendela Epidemiologi. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2010.
8. Kemenkes. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta: Kemenkes; 2015.
9. Kemenkes Kesehatan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Ditjen PP & PL. Jakarta: Kemenkes; 2014.
10. Dinkes Sumbar. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014. Padang: Dinkes Sumbar; 2014.
11. Dinas Kesehatan. Profil Kesehatan Kota Pariaman tahun 2015. Pariaman: Dinkes; 2015.
12. Dinas Kesehatan. Profil Kesehatan Kota Pariaman Tahun 2013. Pariaman: Dinkes; 2013.
13. Dinas Kesehatan. Profil Kesehatan Kota Pariaman tahun 2014. Pariaman: Dinkes; 2014.
14. WHO. Demam Berdarah Dengue diagnosis, pengobatan, pencegahan dan pengendalian. Jakarta: EGC; 1999.
15. Soedarto. Demam Berdarah *Dangue*. Jakarta: Sagung Seto; 2012.
16. Warsidi E. Bahaya dan Pencegahan DBD. Bekasi: Mitra Utama; 2009.
17. Parida S. Hubungan Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti* dan Pelaksanaan 3M Plus dengan Kejadian DBD di Lingkungan XVIII Kelurahan Binjai Kota Medan [SKRIPSI]. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2012.

18. Purba IO. Pengaruh keberadaan jenti, Pengetahuan dan Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Siantar Timur [Tesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2014.
19. Kemenkes. Profil Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan tahun 2015. Jakarta: Kemenkes; 2015.
20. Widoyono. Penyakit Tropis Epidemiologi. Semarang: Airlangga; 2005.
21. Yakim F. Macam-Macam Penyakit Menular dan Pencegahannya. Jakarta: Pustaka Obor Populer; 2007.
22. Achmadi. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. Jakarta: Rajawali Pers; 2008.
23. Soegiyanto. Demam Berdarah Dangu. Surabaya: Airlangga Universiti Pres; 2006.
24. Sambel D. Entomologi Kedokteran. Yogyakarta: Cv.Andi Offset; 2009.
25. Suyono B. Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam Konteks Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC; 2010.
26. Direktur Jendral. Ekologi dan Aspek Perilaku Vektor. Jakarta: Depkes; 2007.
27. Umar T. Epidemiologi dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah (DBD) di Indonesia. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2002.
28. Ditjen Kesehatan. Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Jakarta: Ditjen PP & PL; 2005.
29. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
30. Sari D. Hubungan Breeding Place dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Jentik Vektor Dbd di Desa Gagat Sipat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2012. 2012.
31. Rahman DA. Hubungan Kondisi Lingkungan Dan Praktik 3M Dengan Kejadian DBD diWilayah Kerja Puskesmas Blora Kabupaten Blora Tahun 2012. 2012.
32. Putri IA. Hubungan Tempat Perindukan Nyamuk dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Dengan Keberadaan Jentik Aedes aegypti di Kelurahan Benda Baru Kota Tangerang tahun 2015. 2015.
33. Sastroasmoro S. Dasar-Dasar Metode Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2014.

34. Sari D. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku 3M responden dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah tahun 2012 [Skripsi] Depok: Universitas Indonesia; 2012.
35. Zulaikhah U. Hubungan Pengetahuan masyarakat terhadap praktik pencegahan demam berdarah dengue pada masyarakat di RW 022 Kelurahan Pamulang Barat (skripsi) Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2014.
36. Sitio A. Hubungan Perilaku tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Kebiasaan Keluarga dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan tahun 2008 [Tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2008.
37. Setiomo E, Waloyo H, Rahman A. Hubungan Perilaku dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Desa Grogol Wilayah Kerja Puskesmas Karangtengah Demak. 2012.
38. Suragih FL. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue di Kelurahan Pasar Pengurusan kecamatan Pengurusan Kabupaten Samosis tahun 2011. 2011.
39. Supriyanto H. Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, Praktek Keluarga tentang Pemberantasan Saran Nyamuk (PSN) dengan kejadian demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang [Skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2011.
40. Aryani KC, Sali W, Aryasih GAM. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara. 2012.

